



SAMBUTAN REKTOR
STUDIUM GENERALE VI MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA
Yogyakarta, 20 Mei 2017

Yang kami hormati:

- ✚ Direktur Direktorat Akademik UII, Arief Rahman, SIP., SE., MCom, Ph.D
- ✚ Jajaran Ketua Program Studi Program Pascasarjana di lingkungan Universitas Islam Indonesia yang berkenan hadir pada pagi hari ini.
- ✚ Pembicara pada kuliah umum hari ini, Agus Purwanto, M.Sc, D.Sc.
- ✚ Ibu Bapak hadirin sekalian yang berbahagia.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pertama-tama marilah senantiasa kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kita segenap rahmat serta hidayah Nya sampai dengan saat ini, atas berkat rahmar dan hidayah Nya lah kita semua dapat berkumpul dalam acara Studium Generale pada hari ini.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya termasuk kita semua menuju agama yang haq, semoga syafaatnya sampai kepada kita di hari akhir nanti, *Amiin*.

Bapak Ibu sekalian yang berbahagia,

Kewajiban seorang muslim untuk menuntut ilmu sering disampaikan oleh Rosulullah SAW kepada para sahabatnya, hadits yang menjelaskan tentang keutaman mencari ilmu juga sangat banyak dan mudah ditemukan. Salah satu hadits yang menjelaskan keutamaan mencari ilmu adalah sebagai berikut:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَسُّ فِيهِ عِلْمًا ، سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Man salaka thoriqon yaltamis fih 'ilman, Sahhala Allahu bihi thoriqon ilal jannah

Artinya: Barang siapa yang merintis jalan dalam mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga (HR Muslim)

Dari hadits tersebut tentu bisa kita ambil kesimpulan bahwa menuntut ilmu itu memiliki keutamaan yang tinggi, salah satunya adalah Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.

Islam juga telah mengajarkan kepada kita semua untuk menuntut ilmu atau mencari ilmu pengetahuan tanpa memandang tempatnya di mana dan usia kita berapa, sering ada ungkapan yang sangat familiar mengenai kewajiban menuntut ilmu yaitu 'tuntutlah ilmu sampai ke negeri Cina dan tuntutlah ilmu dari lahir sampai ke liang lahat'.

Bapak Ibu sekalian yang berbahagia,

Terkait dengan upaya mencari ilmu tersebut, fenomena saat ini banyak yang mempersepsikan bahwa Islam (sebagai agama) seolah-olah terpisah dengan ilmu pengetahuan. Seakan ada sekat di mana **rasionalitas ilmu pengetahuan tidak bisa menjelaskan/dijelaskan oleh spiritualitas agama**, begitu juga sebaliknya. Padahal seharusnya kalau ditelaah lebih lanjut banyak ditemukan ajaran-ajaran Islam yang ternyata menurut sains ilmu pengetahuan sangat bermanfaat dan menjadi masuk akal, dan pada saat itulah ketika rasionalitas dan spiritualitas bisa bertemu.

Seperti kita ketahui bahwa pada dasarnya Islam adalah akar dari semua ilmu yang ada di dunia ini, dan itu semua bersumber langsung dari Allah SWT. Kalau ibarat semua ilmu yang dimiliki oleh manusia di muka bumi ini disatukan, maka

itu hanya seperti setetes air dari pena yang dicelupkan di luasnya lautan samudra, sedangkan ilmu Allah SWT adalah seperti lautan samudra tersebut.

Bapak Ibu sekalian yang berbahagia,

Studium Generale yang akan kita ikuti pada hari ini salah satunya adalah untuk menjelaskan integrasi antara Islam dan ilmu pengetahuan yang selama ini cenderung dipandang dikotomis. Telah hadir di hadapan kita Bapak Agus Purwanto, M.Sc, D.Sc, yang akan lebih detail menjelaskan mengenai ilmu pengetahuan yang terintegrasi dengan Islam, semoga kita semua bisa mengambil manfaat dari apa yang akan dipaparkan oleh Beliau tersebut.

Demikian kiranya sambutan yang bisa kami sampaikan, semoga Allah SWT selalu meridhoi upaya kita menuju kebaikan, *Wabillahi taufiq wal hidayah.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor,

Nandang Sutrisno, SH., M.Hum., LL.M., Ph.D